

MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS III MIS MUHAMMADIYAH SIBATUA KABUPATEN PANGKEP

¹Mantasia, ²Reza Arfianda, ³Nurul Izza Azzahra, ⁴Idawati Fadollah, ⁵Tarman A. Arif, ⁶Sitti Aminah

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Makassar

⁶MIS Muhammadiyah Sibatua

mantasia@gmail.com, Rezaarfianda@gmail.com, zahrahermann25@gmail.com
idafadollah@gmail.com, tarman@unismuh.ac.id, aaminahh27@gmail.com

Abstrak

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, serta mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observation), serta refleksi (reflection) yang dipandang sebagai satu siklus Tampubolon (Mediatati, 2014). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus berlangsung selama 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 3 kali pertemuan untuk proses belajar mengajar, dan 1 kali pertemuan untuk tes hasil belajar (evaluasi). Tempat pelaksanaan dalam kegiatan penelitian ini yaitu Mis Muhammadiyah Sibatua Kabupaten Pangkep. Penelitian ini dilakukan dalam kegiatan Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) yang di Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Mis Muhammadiyah Sibatua. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa Kelas III Mis Muhammadiyah Sibatua pada pembelajaran Matematika dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran drill terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak hanya itu dengan penggunaan metode pembelajaran drill guru juga lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena dengan metode pembelajaran drill, guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang harus diterima oleh peserta didik sehingga dapat melatih kecakapan motoric, dan kecakapan mental mengenai apa yang harus dicapai oleh peserta didik.

Kata Kunci: *Menghitung Bilangan cacah, Kesulitan Menghitung Bilangan cacah, Faktor Pengaruh Menghitung Bilangan cacah*

Abstract

Mathematics is a universal science that underlies the development of modern technology, has an important role in various scientific disciplines and advances human thought. Mathematics subjects aim to enable

students to have the ability to understand mathematical concepts, explain interrelationships between concepts and apply concepts or algorithms, in a flexible, accurate, efficient, and precise manner, in problem solving, solving problems which includes the ability to understand problems, design mathematical models, complete models and interpret the solutions obtained, and communicate ideas with symbols, tables, diagrams, or other media to clarify conditions or problems. The research conducted was Classroom Action Research (CAR). consists of four components, namely planning (planning), implementation of action (acting), observation (observation), and reflection (reflection) which is seen as a cycle of Tampak (Mediatati, 2014). This research was conducted in 2 cycles, each cycle lasted for 4 meetings, which consisted of 3 meetings for the teaching and learning process, and 1 meeting for the test of learning outcomes (evaluation). The place of implementation in this research activity is Mis Muhammadiyah Sibatua which is located at Pangkep Regency. This research was conducted in the Teaching Profession Consolidation (P2K) activity in which the subjects of this research were class III students of Mis Muhammadiyah Sibatua. Based on the results of classroom action research conducted on Class III students at Mis Muhammadiyah Sibatua in Mathematics learning, it can be concluded that the drill learning method is proven to improve student learning outcomes. Not only that, by using the drill learning method it is also easier for the teacher to carry out the learning process, because with the drill learning method, the teacher controls the content of the material and the sequence of information that must be received by students so that they can practice motor skills and mental skills regarding what must be achieved. by students.

Keywords: Counting Whole Numbers, Difficulty of Counting Whole Numbers, Influence Factors for Counting Whole Numbers.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, serta mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 24 Agustus-12 Oktober 2022 dengan guru yang bertindak sebagai wali kelas yang sekaligus mengajarkan pembelajaran matematika, menunjukkan bahwa saat ini belum optimalnya pemahaman siswa kelas III tentang operasi hitung bilangan cacah. Hal ini karena dipengaruhi oleh beberapa faktor,

diantaranya: siswa kurang terampil dalam hal menjumlah dengan teknik menyimpan, siswa kurang terampil dalam mengurangi dengan teknik meminjam, dan siswa tidak hafal perkalian. Hal tersebut merupakan masalah bagi pengajar untuk memilih metode ataupun media mengajar yang menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga akan menimbulkan minat dan motivasi bagi peserta didik untuk berprestasi serta dapat mendukung terhadap hasil belajar Matematika. Karena dengan belajar Matematika, kita akan belajar menalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah pemahaman bagi siswa maka hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan berbagai masalah tersebut menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Menurut Sudjana (2009:3) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Kemampuan-kemampuan tersebut salah satunya kemampuan kognitif siswa. Aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.

Salah satu alternatif pemecahan dan diantaranya yang dirasakan paling cocok adalah menggunakan Metode Drill (Latihan) dimana dalam menerapkan metode ini dibarengi dengan penjelasan-penjelasan yang bertujuan memahamkan kepada siswa tentang cara menyimpan untuk penjumlahan, cara meminjam untuk pengurangan dan makna perkalian sebagai penjumlahan berulang sehingga konsep tentang perkalian itu mereka pahami. Dalam hal ini penulis belum sampai pada pembagian sebab di harapkan siswa harus mantap dulu pada ke tiga macam operasi ini baru akan melangkah pada operasi yang terakhir yaitu pembagian.

Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara bersungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau

menyempurnakan keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:” Apakah dengan menggunakan pembelajaran metode drill meningkatkan keterampilan siswa dalam operasi hitung bilangan cacah menggunakan metode drill pada siswa kelas III MIS Muhammadiyah Sibatua Kabupaten Pangkep?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam operasi hitung bilangan cacah menggunakan metode drill pada siswa kelas III MIS Muhammadiyah Sibatua Kabupaten Pangkep.

LITERATUR

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah setiap perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot yang digerakkan oleh system syaraf (dalam rangka belajar). Menurut Syaiful Bahri Djamarah hasil belajar adalah “perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu”. Menurut Suprijono dalam (Reza, 2018:9), hasil belajar adalah pola pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Selain itu, menurut Lindgren (Reza, 2018:9), hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari setiap aspek potensi kemanusiaan. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif (Thobroni, 2013:22)

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dari tidak tahu menjadi tahu. Adapun hasil belajar yang dimaksudkan di sini adalah hasil belajar dari proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam bentuk tes (Sardiman, 2004:21). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seorang

individu setelah suatu proses pembelajaran berlangsung yang dapat menimbulkan perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.

Pembelajaran Matematika

Menurut James dan James (Erman Suherman, 2001) mengatakan bahwa pembelajaran matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang angka, bilangan-bilangan, bentuk susunan dan besaran yang berhubungan antara satu dan yang lainnya. Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berpikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar tujuan pembelajaran tumbuh dan berkembang secara optimal.

Tujuan pendidikan Matematika sekolah dasar adalah agar peserta didik terampil menggunakan konsep Matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipahami hanya dalam satu pertemuan. Biasanya dalam satu materi khusus disajikan secara mendalam dan berulang. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang ditakuti, menyeramkan, dan membosankan bagi siswa, bahkan terdapat orang yang phobia terhadap pembelajaran Matematika. Adanya persepsi tersebut yang dirasakan sebagian peserta didik akan menghambat jalannya proses pembelajaran Matematika itu sendiri.

Metode Pembelajaran

Metode berasal dari dua perkataan yaitu meta yang artinya melalui dan hodos yang artinya jalan atau cara. Jadi metoda artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Adapun istilah metodologi berasal dari kata metoda dan logi. logi berasal dari bahasa Yunani logos yang berarti akal atau ilmu. Jadi metodologi artinya ilmu tentang jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Metode merupakan cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode merupakan upaya yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Fred Percival dan Henry Ellington (1984) adalah cara umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar. pengertian ini hampir sama dengan pendapat Tardif dalam Muhibbin Syah (1995) bahwa metode diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik.

Reigulth (1983) mengartikan bahwa metode mencakup rumusan tentang pengorganisasian bahan ajar, strategi, penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan tujuan, hambatan, dan karakteristik peserta didik sehingga diperoleh hasil yang efektif, efisien, dan menimbulkan daya tarik pembelajaran. Pendapat Reigulth ini didukung oleh Jerome Brunner dengan menyebut metode pembelajaran induktif atau berpikir induktif. Menurut berbagai pendapat di atas, metode pembelajaran berarti cara yang digunakan oleh pendidik untuk mempersiapkan segala hal yang dipersiapkan untuk kebutuhan belajar mengajar agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Iskandarwassid dan Sunendar (2011). Yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan.

D. Metode Drill

Metode drill merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan jalan melatih keterampilan murid terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan. Abdul kadir munsyi menyatakan metode drill adalah metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan secara intensif dan berulang-ulang.

Winarno surachmad menyatakan bahwa metode drill adalah untuk memperoleh suatu keterampilan latihan terhadap apa yang telah dipelajari karena hanya dengan melakukannya secara praktis pengetahuan tersebut dapat disempurnakan dan disiapkan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observation), serta refleksi (reflection) yang dipandang sebagai satu siklus Tampubolon (Mediatati, 2014). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus berlangsung selama 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 3 kali pertemuan untuk proses belajar mengajar, dan 1 kali pertemuan untuk tes hasil belajar (evaluasi).

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN

1. Siklus I

Pada siklus I ini dilaksanakan tes individu berupa tes hasil belajar mater perhitungan. Adapun data skor hasil belajar siklus I dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Skor Rata-rata Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah (siklus I)

No	Nama	Nilai Matematika
1	Abizar Afif	65
.		
2	Andi Muh. Malik	75
.		
3	Azzahra Asyila Rahma	80

.		
4	Mar'atussaliha	85
.		
5	Muh. Luky	80
.		
6	Sahrul Ramadhan	75
.		
7	Marwa Tul Nadifa	65
.		
8	Nur Khumairah Ismail	75
.		
9	Fauzan Muadzah	75
.		
10.	Muh. Rizki Ramadhan HR	80
11.	Naura Munawwar	70
12.	Qomaira Nur Syifa	80
13.	Zakwan Alzena Afkari	85
14.	Muhammad Fadhil	85
15.	Nurul Puada	70
16.	Putri Aisyah Rahayu. S	75
17.	M. Khaerul Aswad	80
18.	Muhammad Kholilullah Fadli	85
19.	Saffanah Nur Asyilah	70
20.	Dalisha Lulu Mumtazah	75
21.	Muhammad Fariz Naufal	60
22.	Muh. Yusuf Fairuz. A	65

23.	Kindi Izzatul Munawwir	70
24.	Alfiah Ramadhani	75
Rata-		75
Rata		

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata kondisi awal hasil belajar siswa mendapat skor rata-rata 75. Dari tes siklus I pada tabel 1 di atas tergambar bahwa dari 24 siswa di kelas III Mis Muhammadiyah Sibatua, 9 siswa atau 37,5% yang mendapatkan nilai tertinggi. Sedangkan 15 siswa atau 62,5%.

2. Siklus II

Seperti halnya siklus I, tes belajar pada siklus II ini dilaksanakan dengan bentuk tes individu berupa tes hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata yang dicapai oleh siswa kelas III Mis Muhammadiyah Sibatua yang diajar dengan menggunakan Penerapan Metode Drill pada siklus II disajikan dalam table.

Tabel 2. Skor Rata-rata Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah (siklus 2)

No	Nama	Nilai Matematika
1	Abizar Afif	85
.		
2	Andi Muh. Malik	85
.		
3	Azzahra Asyila Rahma	80
.		
4	Mar'atussaliha	85
.		
5	Muh. Luky	80

.		
6	Sahrul Ramadhan	85
.		
7	Marwa Tul Nadifa	75
.		
8	Nur Khumairah Ismail	80
.		
9	Fauzan Muadzah	75
.		
10.	Muh. Rizki Ramadhan HR	80
11.	Naura Munawwar	75
12.	Qomaira Nur Syifa	80
13.	Zakwan Alzena Afkari	85
14.	Muhammad Fadhil	85
15.	Nurul Puada	85
16.	Putri Aisyah Rahayu. S	85
17.	M. Khaerul Aswad	85
18.	Muhammad Kholilullah Fadli	85
19.	Saffanah Nur Asyilah	80
20.	Dalisha Lulu Mumtazah	80
21.	Muhammad Fariz Naufal	75
22.	Muh. Yusuf Fairuz. A	75
23.	Kindi Izzatul Munawwir	80
24.	Alfiah Ramadhani	85
	Rata-	81,25
	Rata	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I diperoleh rerata skor hasil belajar peserta didik sebesar 66,91. Dari tes siklus II pada tabel di atas tergambar bahwa dari 24 siswa kelas III Mis Muhammadiyah Sibatua, 19 siswa atau 80% mencapai kategori sangat tinggi dan 5 siswa atau 20 % mendapatkan kategori tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa Kelas III MIS Muhammadiyah Sibatua pada pembelajaran Matematika dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran drill terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak hanya itu dengan penggunaan metode pembelajaran drill guru juga lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena dengan metode pembelajaran drill, guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang harus diterima oleh peserta didik sehingga dapat melatih kecakapan motoric, dan kecakapan mental mengenai apa yang harus dicapai oleh peserta didik.

Saran

Atas dasar kesimpulan hasil penelitian tindakan kelas di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan kepada guru dalam menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam mengajar agar keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas tercapai. Dengan demikian guru akan mengetahui keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Bagi Guru

Guru harus mampu menguasai materi juga segala teknik mengajar sehingga ketika

mengalami kendala akan dapat dicarikan jalan keluarnya sebagai alternatif lain serta lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan kembali pengetahuan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk turut berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (1986). *Metode khusus pendidikan agama*. Bandung :CV.Amrico
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. Kelima. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Dewi niputu juwita. (2020). *Metode pembelajaran Drill berbasis masalah terhadap kompetensi pengetahuan matematika*.
- Nurdyansyah, dan Fahyuni E.F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sutiah 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Drill Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pembelajaran Matematika Di Kelas V SDN 16527 Tebing Tinggi*. Artikel
- Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PrenadaMedia Grup.
- Sudijono (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategis Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Suardiana. (2021). *Metode drill untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD*.